



**SISTEM INVENTORI DIVISI PROCUREMENT & ASSET  
di PT Pelabuhan Cilegon Mandiri**

***PROCUREMENT & ASSET DIVISION INVENTORY SYSTEM  
at PT Pelabuhan Cilegon Mandiri***

Syeh Maulana <sup>1</sup>, Dina Rosdiana <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Teknik Industri, Universitas Al-Khairiyah Cilegon

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Teknik Industri, Universitas Al-Khairiyah Cilegon

Email : dina.unival@gmail.com

**Abstrak**

Sistem inventori merupakan pilar fundamental dalam keberlangsungan dan pertumbuhan suatu perusahaan, terutama bagi entitas yang beroperasi dalam sektor manufaktur, distribusi, dan retail. Sebagai aset yang dinamis, inventori mencakup segala sesuatu mulai dari bahan baku hingga produk jadi, dan perannya sangat krusial dalam menunjang proses produksi, penjualan, serta menjaga kepuasan pelanggan. PT Pelabuhan Cilegon Mandiri, sebagai perusahaan pelabuhan yang telah beroperasi sejak tahun 2002, memiliki tantangan unik dalam mengelola inventori. Operasional pelabuhan yang kompleks, dengan volume barang yang tinggi dan beragam, menuntut sistem inventori yang efisien dan akurat. Meskipun demikian, perusahaan ini telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan prima dengan mengadopsi berbagai praktik terbaik dalam pengelolaan inventori..

**Kata Kunci:** Sistem Inventori, Pengelolaan Bisnis, PT Pelabuhan Cilegon Mandiri, Efisiensi, Kepuasan Pelanggan, Rantai Pasok, Teknologi Informasi

*Abstract*

*The inventory system is a fundamental pillar in the sustainability and growth of a company, especially for entities operating in the manufacturing, distribution, and retail sectors. As a dynamic asset, inventory includes everything from raw materials to finished products, and its role is crucial in supporting the production process, sales, and maintaining customer satisfaction. PT Pelabuhan Cilegon Mandiri, as a port company that has been operating since 2002, has unique challenges in managing inventory. The port's complex operations, with a high volume and variety of goods, demand an efficient and accurate inventory system. Despite this, the company has demonstrated its commitment to providing excellent service by adopting various best practices in inventory management.*

**Keywords:** Inventory System, Business Management, PT Pelabuhan Cilegon Mandiri, Efficiency, Customer Satisfaction, Supply Chain, Information Technology.

**PENDAHULUAN**

Sistem inventori barang adalah suatu system yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menyebarkan, dan memperoleh informasi segala sesuatu tentang pencatatan barang digudang yang masuk dan keluar dalam perusahaan. Sistem yang bersifat manual atau pencatatan langsung memerlukan waktu yang lama dan

juga prosesnya lambat. Apalagi mengingat manusia yang melakukan fungsi itu, dengan banyak fungsi yang dilakukan, kemungkinan membuat kesalahannya besar, itu akan berakibat buruk dan menimbulkan ketidakefektifan dalam pelaksanaan fungsinya. Kekurangan persediaan dapat berakibat terhentinya proses aktivitas kerja, dan ini menunjukkan persediaan termasuk masalah yang cukup krusial dalam operasional perusahaan. Terlalu besarnya persediaan atau banyaknya menyimpan persediaan barang

*consumable* dalam jumlah yang cukup besar. Alasan utama perusahaan menyimpan barang *consumable* dalam jumlah besar adalah sebagai persediaan pengaman (*safety stock*) apabila terjadi keterlambatan pengiriman dari pemasok sehingga proses produksi tidak terhenti.

Pengendalian tingkat persediaan barang *consumable* bertujuan mencapai efisiensi dan efektivitas optimal dalam penyediaan barang *consumable* sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan barang *consumable* dapat ditekan secara optimal.

Pada perusahaan manufaktur dimana proses produksi dilakukan secara terus-menerus, berarti telah diketahui berapa besar kebutuhan barang *consumable* per bulan atau per minggu dan bahkan per hari. Indrajit dan Djokopranoto (2005:38) menyatakan bahwa dalam konsep minimum maksimum ini, peninjauan dilakukan secara terus menerus, yang berarti setiap kali harus dipesan, maka segera harus dipesan.

### Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan praktik kerja lapangan ini yakni:

- a. Bagaimana pedoman pengadaan barang/jasa PT Pelabuhan Cilegon Mandiri?
- b. Apa saja jenis inventori PT Pelabuhan Cilegon Mandiri?
- c. Metode inventori apa saja yang digunakan PT Pelabuhan Cilegon Mandiri?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengadaan Barang/Jasa (*Procurement*)

Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang dan Jasa oleh Kementerian, Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang dan Jasa.

Dalam suatu instansi pemerintah atau perusahaan swasta pengadaan barang/jasa sangat mempengaruhi proses jalannya suatu instansi swasta maupun pemerintah dan keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mendapatkan suatu barang atau jasa hasil yang maksimal harus melalui

pengadaan barang terlebih dahulu. Keputusan Presiden No 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa pemerintah pengganti Keputusan Presiden yang lama yaitu Keputusan Presiden No 8 Tahun 2006 tentang pedoman tata cara pengadaan barang/jasa pemerintah, merupakan upaya untuk membangun kembali landasan implementasi kebijakan pengadaan barang pemerintah sebagai untuk meningkatkan efisiensi, semangat berkompetisi serta pemberdayaan masyarakat yang profesional.

### Kebijakan Pengadaan

Berbagai rumusan tentang definisi pengadaan telah banyak dikemukakan oleh para pakar, diantaranya Arrowsmith (2004), Nur Bahagia (2006), Christopher & Schooner (2007,) dan sebagainya, pada prinsipnya, pengadaan adalah kegiatan untuk mendapatkan barang, atau jasa secara transparan, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunaannya. Yang dimaksud barang disini meliputi peralatan dan juga bangunan baik untuk kepentingan publik maupun privat.

Barang/jasa publik adalah barang yang penggunaannya terkait dengan kepentingan masyarakat banyak baik secara berkelompok maupun secara umum, sedangkan barang/jasa privat merupakan barang yang hanya digunakan secara individual atau kelompok tertentu. Berdasarkan atas penggolongan ini maka suatu barang atau jasa dapat saja dikategorikan atas barang publik tapi dapat juga dikategorikan atas barang privat tergantung pada penggunaannya. Sebagai contoh, mobil bila digunakan untuk usaha angkutan penumpang umum maka dikategorikan sebagai barang publik, tapi bila digunakan untuk kepentingan pribadi maka dikategorikan sebagai barang privat. Terdapat beragam pemahaman terkait dengan public procurement, tergantung pada cara pandangnya. Mengacu pada pengertian umum tentang pengadaan tersebut maka public procurement dapat dipahami dari sudut pandang objek pengadaan, pelaksana pengadaan, dan sumber dana untuk mengadakan.

### Tujuan Dan Kriteria Pengadaan

Pada hakikatnya tujuan dari pengelolaan sistem pengadaan adalah mencari jawaban terbaik terhadap permasalahan yang timbul, baik permasalahan kebijakan pengadaan maupun permasalahan sistem pengoperasian sehingga pengadaan barang/jasa dapat berfungsi mencapai kinerja sebagaimana yang diharapkan.

Harapan dan kriteria kinerja ini tidak berlaku umum namun tergantung pada sudut pandang dan kepentingan siapa, apakah dari sudut pandang dan kepentingan pengguna (*user*), sudut pandang dan kepentingan pelaksana pengadaan/pengelola atau Pengelola, kinerja pengadaan diukur berdasarkan atas ongkos operasional pengadaan untuk suatu kurun waktu horison perencanaan operasi tertentu (biasanya dalam waktu satu tahun) tanpa mengabaikan tuntutan pelayanan penggunaannya. Oleh sebab itu, Pengelola barang akan memilih barang dengan harga yang paling murah (*lowest price*). Namun, jika kualitas barang dan umur pakainya berbeda maka harga yang paling murah belum tentu akan memberikan ongkos operasional yang paling rendah.

Oleh sebab itu, kriteria total ongkos terendah selama umur pakai (*total cost ownership*) perlu digunakan. Selanjutnya, bila barang/jasa tersebut digunakan untuk keperluan produksi yang manfaatnya dirasakan oleh masyarakat luas maka ongkos terendah selama umur pakai belum tentu akan memberikan keuntungan atau manfaat yang besar. Oleh sebab itu, kriteria nilai manfaat terbesar dari uang (*the best value for money*) digunakan untuk menggantikan kriteria total ongkos terendah selama umur pakai (*total cost ownership*). dari sudut pandang dan kepentingan masyarakat. Oleh sebab itu, kinerja sistem pengadaan akan bergantung pada siapa yang akan menilainya.

Bagi pengguna barang/jasa atau konsumen, baik buruknya sistem pengadaan akan diukur berdasarkan tingkat ketersediaan (*availability*) barang/jasa dan seberapa baik tingkat pelayanan (*service level*) yang mampu diberikan oleh pengelola sistem pengadaan kepadanya dengan harga yang terjangkau. Bagi pengguna yang penting adalah barang/jasa tersedia pada saat diperlukan dan dengan pelayanan yang sebaik mungkin.

Pengguna biasanya tidak mau peduli apakah untuk memenuhi tuntutannya tersebut pihak pengelola harus mengeluarkan ongkos yang besar atau kecil. Bahkan pengguna tidak peduli apakah pengelola merugi atau untung, yang terpenting adalah terpenuhi kebutuhannya dengan pelayanan yang baik

pengguna untuk mendapatkan atau mewujudkan barang dan jasa yang diinginkannya dengan menggunakan metode dan proses tertentu agar dicapai kesepakatan harga, waktu, dan kesepakatan lainnya. Pasal 1 angka 1 Peraturan

Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menjelaskan bahwa pengadaan barang/jasa pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh kementerian/lembaga/perangkat daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Pengadaan barang dan jasa pemerintah dalam hal ini meliputi kegiatan pengadaan barang, pengadaan pekerjaan konstruksi, pengadaan jasa konsultansi, dan pengadaan jasa lainnya sesuai dengan kebutuhan pada setiap instansi/lembaga negara.

## METODE PENELITIAN

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melakukan beberapa metode pengambilan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi  
Penulis mengamati dan memahami secara langsung kondisi di lapangan pada Sistem Procurement dan Asset.
2. Studi Literatur  
Penulis menggunakan buku referensi dan data Procurement dan asset perusahaan sebagai acuan dalam penyusunan laporan kerja praktik ini.
3. Wawancara  
Penulis melakukan wawancara kepada Pembimbing dan para karyawan PT Pelabuhan Cilegon Mandiri untuk mendapatkan informasi mengenai Sistem Inventori pada PT Pelabuhan Cilegon Mandiri.
4. Pengelolaan Data Lapangan  
Penulis mengolah data lapangan dari data perusahaan yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Pelabuhan Cilegon Mandiri terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi terkini. Penggunaan Google Sheets dan Odoo telah memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data. Dengan mengadopsi Google Sheets dan Odoo, PT Pelabuhan Cilegon Mandiri telah berhasil mentransformasi proses bisnisnya menjadi lebih modern dan responsif. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melacak pergerakan barang secara real-time, sehingga meningkatkan akurasi data dan mengurangi risiko kesalahan.

Google Sheets digunakan secara khusus oleh divisi procurement and asset dan divisi operasional untuk pengelolaan data yang bersifat lebih fleksibel dan kolaboratif. Alasan menggunakan Google Sheets dalam hal ini adalah:

1. Kolaborasi Real-time: Beberapa orang dapat mengedit dan melihat perubahan data secara bersamaan.
2. Fleksibilitas: Mudah dalam membuat dan menyesuaikan format data sesuai kebutuhan.
3. Integrasi dengan Aplikasi Lain: Dapat dihubungkan dengan berbagai aplikasi Google lainnya, seperti Google Forms untuk pengumpulan data.
4. Aksesibilitas: Dapat diakses dari mana saja selama terhubung dengan internet.
5. Pengelolaan Persediaan Sederhana: Cocok untuk divisi procurement and asset yang mungkin memiliki volume data persediaan yang tidak terlalu besar dan membutuhkan fleksibilitas dalam mengelola data.
6. Kolaborasi: Memudahkan koordinasi antara tim procurement dan asset.

Odoo merupakan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang digunakan untuk mengelola seluruh proses bisnis di perusahaan. Odoo memiliki fitur yang lebih komprehensif, terutama dalam hal pengelolaan data yang terintegrasi dan **otomatis**. Berikut beberapa alasan menggunakan software Odoo:

1. Integrasi Modul: Memiliki berbagai modul yang terintegrasi, seperti akuntansi,

penjualan, pembelian, inventori, dan lain-lain.

2. Otomatisasi Proses: Banyak proses bisnis yang dapat diotomatisasi, sehingga mengurangi kesalahan manual.
3. Skalabilitas: Dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang.
4. Kustomisasi: Dapat disesuaikan dengan proses bisnis yang spesifik di perusahaan.
5. Pengelolaan Rantai Pasok Komprehensif: Odoo dapat melacak pergerakan barang dari pemasok hingga ke pelanggan, memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap seluruh rantai pasok.
6. Integrasi dengan Seluruh Divisi: Menggabungkan semua data perusahaan ke dalam satu sistem, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.
7. Otomatisasi Proses Bisnis: Meminimalkan kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi.

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	PART CODE	MERK	STOCK 2024	SATUAN	HARGA SATUAN
1	PCM/INV-00001	DCM Steering (Schottel)	ID-NR. 1132638	Schottel	1	Pcs	Rp 90.000.000,00
2	PCM/INV-00002	DPV Steering/Amplifier (SC)			1	Pcs	Rp 37.000.000,00
3	PCM/INV-00003	DCM Speed (SC)			0	Pcs	Rp 15.000.000,00
4	PCM/INV-00004	EP Valve CKD EVR-2500 (M/E)			2	pcs	Rp 12.400.000,00
5	PCM/INV-00005	EP Valve CKD EVR-2500 (M/E)			3	pcs	Rp 12.400.000,00
6	PCM/INV-00006	Cylinder Head : Exhaust Valve (M/E)			8	pcs	Rp 1.993.000,00
7	PCM/INV-00007	Cylinder Head : Suction Valve (M/E)			8	pcs	Rp 2.201.000,00
8	PCM/INV-00008	Cylinder Head : Spring (1 spring tidak lengkap) (M/E)			52	pcs	Rp 37.000,00
9	PCM/INV-00009	Rocker Arm 147673 - 11141 & 11151 (M/E)			3	Set	Rp 5.662.760,00
10	PCM/INV-00010	Valve Assy Injector 747673-53111 (M/E)			1	Set	Rp 16.970.000,00
11	PCM/INV-00011	FW Pump (A/E)			1	unit	Rp 12.672.500,00
12	PCM/INV-00012	LO Pump (1 unit bekas) (A/E)			2	unit	Rp 390.000,00
13	PCM/INV-00013	GAC. Speed Contrac RPM (A/E)			1	pcs	Rp 26.523.450,00

Gambar Tampilan Data Inventori Dengan Google Sheets

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	PART KODE	MERK	STOCK 2024	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL
1	PCM/CONS-00001	Dongkrak (Hydrolic Bottle)			2	2	pcs	Rp 240.000,00	Rp 480.000
2	PCM/CONS-00002	Lampu TS 8V			19	19	pcs	Rp 20.000,00	Rp 380.000
3	PCM/CONS-00003	Lodilite 660			2	0	Pcs	Rp 602.000,00	Rp -
4	PCM/CONS-00004	Grease SKF			0	0	Pcs	Rp -	Rp -
5	PCM/CONS-00005	Kunci Indikator Cock (M/E TOOLS)			1	1	Pcs	Rp 52.000,00	Rp 52.000
6	PCM/CONS-00006	Plate Tembaga 2mm			2	2	Roll	Rp 250.000,00	Rp 500.000
7	PCM/CONS-00007	Paredam Panas Indikator / Insulator Indicator 146623-13950 (M/E)			4	4	Pcs	Rp 350.000,00	Rp 1.400.000
8	PCM/CONS-00008	Kunci Oil Filter			2	2	pcs	Rp 70.000,00	Rp 140.000
9	PCM/CONS-00009	Kunci Bintang			1	1	set	Rp 450.000,00	Rp 450.000
10	PCM/CONS-00010	Kunci Set			1	1	set	Rp 479.000,00	Rp 479.000
11	PCM/CONS-00011	Smskte Detector HC-202D			3	3	Pcs	Rp 350.000,00	Rp 1.050.000
12	PCM/CONS-00012	Fuse Keramik KISO - NT00 For Panel Charger Battery			0	0	Pcs	Rp 13.000,00	Rp -

Gambar Tampilan Data Consumeble Dengan Google Shee

Penggunaan kedua software ini secara bersamaan menunjukkan bahwa PT Pelabuhan Cilegon Mandiri telah menemukan kombinasi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Google Sheets digunakan untuk tugas-tugas yang lebih spesifik dan kolaboratif, sementara Odoo digunakan untuk mengelola proses bisnis yang lebih kompleks dan terintegrasi serta terhubung langsung dengan semua divisi. Penggunaan Google Sheets dan Odoo di PT Pelabuhan Cilegon Mandiri merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perusahaan. Kombinasi kedua software ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola data dengan fleksibel, mengotomatiskan proses bisnis, dan mendapatkan visibilitas yang lebih baik terhadap seluruh operasi perusahaan.





#### ***Standard Operating Produce (SOP) PT Pelabuhan Cilegon Mandiri***

Hasil penelitian ini terkait dengan proses procurement (pengadaan) pada divisi procurement & asset. Proses pengadaan yang dilakukan oleh divisi selalu memiliki kebutuhan dan keterlibatan dengan departemen lainnya di perusahaan seperti bidang *finance*, *marketing*, IT, *general affair*, *human resource*, dan lainnya. Fungsi utama divisi procurement & asset pada PT Pelabuhan Cilegon Mandiri sendiri adalah berfokus untuk memenuhi kebutuhan setiap bidang yang ada di perusahaan, dimana harus berhubungan dengan berbagai vendor guna memenuhi kebutuhan suatu event.







Lingkup pekerjaan divisi terdiri dari tiga yaitu *traffic administration*, *traffic legal*, dan *traffic buyer*. *Traffic administration* berfungsi untuk mengurus kebutuhan administratif dan tata usaha proses pengadaan seperti menjalankan pembayaran pengadaan barang dan jasa dengan baik. *Traffic legal* berfungsi untuk melakukan pekerjaan kesekretariatan yang berhubungan dengan legalitas pengadaan barang dan jasa serta menerbitkan document dan melaksanakan korespondensi hukum. *Traffic buyer* berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang dan jasa untuk event konsumen seperti mentenderkan kebutuhan barang dan jasa hingga mengumpulkan permintaan data untuk event

yang akan diselenggarakan. Selain itu, divisi juga menggunakan SOP untuk membantu manajemen proses pengadaan.

### Flowchart Pengembalian Aset

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL							
	JUDUL						
	FLOWCHART PENGEMBALIAN ASSET						
No.SOP	: PCM003/01	No.Versi	I	001	Tgl.Versi	:	Maret-2024
KEGIATAN	PENGADAAN BARANG DAN JASA	DIVISI ASSET	USSER ASSET	KEUANGAN	KELENGKAPAN	Estimasi WAKTU	
Barang asset					<ul style="list-style-type: none"> <li>Form pengembalian asset</li> </ul>	1 jam	
Serah terima barang asset			Barang		<ul style="list-style-type: none"> <li>Form serah terima barang ke divisi asset</li> <li>Foto serah terima asset</li> <li>Pencatatan buku asset</li> </ul>		
Dokumentasi					<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengarsipan</li> <li>Penyimpanan barang</li> </ul>	1 jam	

### Flowchart Penghapusan Aset

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL							
	JUDUL						
	FLOWCHART PENGHAPUSAN ASSET						
No.SOP	: PCM003/01	No.Versi	I	001	Tgl.Versi	:	Maret-2024
KEGIATAN	PENGADAAN BARANG DAN JASA	DIVISI ASSET	LEGAL	DIREKSI	KELENGKAPAN	Estimasi WAKTU	
Barang asset					<ul style="list-style-type: none"> <li>permohonan penghapusan asset</li> <li>Daftar asset yang di ajukan</li> </ul>		
Permohonan penghapusan asset			Baran		<ul style="list-style-type: none"> <li>Form serah terima barang ke divisi asset</li> <li>Foto serah terima asset</li> </ul>		
Dokumentasi					<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil RUPS /RUPSLB (total nilai asset lebih dari 10.000.000)</li> <li>SK penghapusan asset ( total asset kurang dari 10.000.000)</li> <li>Pengarsipan / dokumentasi</li> </ul>		

## Kondisi Layanan yang Berjalan

Sistem pendataan inventory barang yang ada dilakukan pada PT Pelabuhan Cilegon Mandiri selama ini masih dilakukan secara manual dan ditulis satu persatu. Berikut proses pendataan barang yang masuk dan keluar yang berjalan pada PT Pelabuhan Cilegon Mandiri:

- a. Barang yang akan masuk dan keluar diterima oleh kantor
- b. Barang masuk akan dicatat dalam buku, yang dicatat adalah kode barang, nama barang, kategori barang, kode supplier, stok barang. Dan disimpan sebagai stok barang digudang.
- c. Barang keluar akan dicatat dalam buku, dan yang dicatat adalah Id barang keluar, tanggal barang keluar, waktu barang keluar, kode barang, petugas yang mengambil.
- d. Setelah selesai pencatatan, maka petugas merekap data barang yang masuk dan barang yang keluar perbulan ditulis dengan microsoft excel, Google Sheets dan Sistem ERP ODOO lalu diprint dan dilaporkan sebagai laporan bulanan inventory barang di gudang.

## Jenis Inventori

Jenis Inventori di PT Pelabuhan Cilegon Mandiri adalah menggunakan jenis Inventori MRO (*Maintenance, Repair, and Operating supplies*) dimana dalam inventori perusahaan terdapat barang-barang perlengkapan alat kerja, pelumas, suku cadang mesin, alat pelindung diri (APD), alat-alat tangan dan bahan kimia.

## Metode Pengelolaan Inventori

### a. Sistem Periodik

Sistem Periodik adalah metode pencatatan dan pengendalian persediaan yang dilakukan secara berkala, bukan terus-menerus. Dalam sistem ini, pencatatan fisik terhadap jumlah barang di gudang hanya dilakukan pada interval waktu tertentu, misalnya setiap minggu, bulan, atau kuartal.

Sistem Periodik PT Pelabuhan Cilegon Mandiri menggunakan Penghitungan fisik persediaan (*stock opemane*) dilakukan satu tahun sekali alasan yang mendasarinya, baik dari segi efisiensi, biaya, maupun karakteristik bisnis.

Berikut adalah beberapa alasannya:

1. Biaya Operasional: Melakukan stock opname secara menyeluruh membutuhkan waktu, tenaga kerja, dan sumber daya yang cukup besar. Dengan melakukan stock opname tahunan, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya tersebut.
2. Sifat Produk: Beberapa jenis produk memiliki tingkat perputaran yang lambat atau memiliki masa simpan yang panjang. Untuk produk seperti ini, melakukan stock opname terlalu sering mungkin tidak terlalu efektif dan efisien.
3. Tingkat Akurasi: Jika sistem pencatatan persediaan selama setahun berjalan dengan baik dan tidak ada masalah yang signifikan, maka tingkat akurasi data persediaan pada akhir tahun cenderung cukup tinggi.
4. Regulasi: Beberapa peraturan atau standar akuntansi mungkin mensyaratkan perusahaan untuk melakukan stock opname secara tahunan.
5. Informasi Akurat dan Real-time: Perusahaan selalu memiliki data yang akurat tentang jumlah persediaan.
6. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Dengan informasi yang real-time, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait produksi, pembelian, dan penjualan.
7. Pencegahan Kekurangan Stok: Sistem ini membantu mencegah terjadinya kekurangan stok karena perusahaan dapat memantau persediaan secara ketat.
8. Deteksi Kehilangan atau Kerusakan: Kehilangan atau kerusakan barang dapat segera terdeteksi karena adanya perbedaan antara catatan dan fisik barang.

### b. Sistem Perpetual

Metode pencatatan persediaan yang dilakukan PTPelabuhan Cilegon Mandiri yakni secara terus-menerus dan real-time. Setiap kali ada transaksi masuk (pembelian) atau keluar (permintaan), catatan persediaan akan segera diperbarui. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui jumlah persediaan yang tepat kapan saja. Sistem perpetual menawarkan sejumlah keuntungan

signifikan dalam pengelolaan persediaan di pergudangan.

Berikut adalah beberapa alasan utama mengapamemilih untuk mengadopsi sistem ini:

1. Akurasi Data Real-time
  - Informasi terkini: Jumlah persediaan selalu up-to-date, sehingga dapat mengetahui secara pasti berapa banyak barang yang tersedia pada setiap saat.
  - Pengambilan keputusan yang lebih baik: Dengan data yang akurat, dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait produksi, pembelian, dan penjualan.
2. Pencegahan Kekurangan Stok
  - Pemantauan ketat: Dapat memantau tingkat persediaan secara berkala dan melakukan pemesanan ulang sebelum stok habis.
  - Peningkatan kepuasan Permintaan: Dengan menghindari kekurangan stok, dapat memenuhi permintaan Permintaan dengan lebih baik.
3. Deteksi Kehilangan atau Kerusakan
  - Pencatatan yang detail: Setiap transaksi dicatat, sehingga memudahkan untuk mendeteksi jika ada barang yang hilang atau rusak.
  - Tindakan korektif yang cepat: Dapat segera mengambil tindakan untuk mengatasi masalah ini.
4. Perencanaan yang Lebih Baik
  - Analisis tren: Dengan data historis yang lengkap, dapat menganalisis tren penjualan dan pola permintaan untuk merencanakan pembelian yang lebih efektif.
  - Optimalisasi penggunaan sumber daya: Dapat mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan dan menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan.
5. Lacak Pergerakan Baranga
  - Visibilitas penuh: Dapat melacak pergerakan barang dari saat masuk ke gudang hingga saat ada permintaan.
  - Identifikasi masalah: Jika ada masalah dengan suatu produk, dapat dengan mudah melacak asal usulnya.
6. Kepatuhan terhadap Regulasi
  - Audit: Sistem perpetual dapat membantu memenuhi persyaratan audit dan regulasi terkait pengelolaan persediaan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Pedoman PT Pelabuhan Cilegon Mandiri berpedoman pada PERWAL No. 53 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Usaha Milik Daerah. Sebagaimana yang tercantum dalam peraturan tersebut Tugas dari Unit kerja Pengadaan yaitu:

a. Melaksanakan persiapan dan pelaksanaan pengadaan langsung

b. Melaksanakan persiapan dan pelaksanaan penunjukan langsung untuk pengadaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang bernilai paling sedikit diatas Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan nilai paling banyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)

c. Melaksanakan persiapan dan pelaksanaan penunjukan langsung untuk pengadaan jasa konsultansi yang bernilai paling banyak Rp. 200.00.000,- (dua ratus juta rupiah)

d. Dapat melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan pembelian langsung dari e-commerce

e. Dapat melaksanakan pengadaan dengan cara swakelola.

2. Jenis-jenis barang atau aset yang dikelola sebagai inventori oleh PT Pelabuhan Cilegon Mandiri adalah menggunakan jenis Inventori MRO (Maintenance, Repair, and Operating supplies) dimana dalam inventori perusahaan terdapat barang-barang perlengkapan alat kerja, pelumas, suku cadang mesin, alat pelindung diri (APD), alat-alat tangan dan bahan kimia.

Sistem Periodik PT Pelabuhan Cilegon Mandiri menggunakan Penghitungan fisik persediaan (stock opemane) dilakukan satu tahun sekali alasan yang mendasarinya, baik dari segi efisiensi, biaya, maupun karakteristik bisnis.

3. Metode atau teknik yang digunakan perusahaan dalam menghitung, mengelola, dan mengontrol persediaan yang dilakukan PT Pelabuhan Cilegon Mandiri yakni secara terus-menerus dan real-time. Setiap kali ada transaksi masuk (pembelian) atau keluar (permintaan), catatan persediaan akan segera diperbarui. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui jumlah persediaan yang tepat kapan saja.

PT Pelabuhan Cilegon Mandiri menerapkan metode FIFO (First In, First Out) dalam



pengelolaan sparepart kapal. Artinya, sparepart yang pertama kali masuk ke gudang akan menjadi yang pertama kali digunakan. Dengan cara ini, sparepart yang lebih lama disimpan tidak akan terlupakan dan risiko kerusakan atau kadaluarsa dapat diminimalisir. Barang Urgensi juga menggunakan teknik pengendalian persediaan menggunakan Just In Time (JIT), yakni teknik untuk menekan persediaan seminimal mungkin dengan memproduksi atau membeli barang hanya sesuai dengan kebutuhan.

Barang consumable merupakan barang yang habis pakai atau digunakan dalam proses produksi atau operasional. Di gudang PT Pelabuhan Cilegon Mandiri, barang consumable meliputi berbagai jenis seperti pelumas, alat pelindung diri, alat-alat tangan, dan bahan kimia lainnya. Untuk jenis barang ini, perusahaan menerapkan metode LIFO (Last In, First Out)

## DAFTAR PUSTAKA

Pengadaan, Tim. "6 Kegiatan Perencanaan Pengadaan Oleh PA/KPA Dan PPK" Pengadaan (Eprocurement), 2020.

Putri, Vanya Karunia Mulia. "Apa Yang Dimaksud Dengan Perencanaan Pengadaan Dan Penerimaan?" KOMPAS.Com, Kompas.Com, 2024.

Agustiani, Sukma. "Project Procurement Management: Pengertian, Keuntungan, Proses." RedERP, 2023.

Materi Ilmu Perhotelan Meliputi Accounting, Banquet. "Inventory Amenities Hotel Beserta Tujuan Inventarisasi Yang Ada Di Housekeeping." Ilmu Perhotelan, IlmuPerhotelan | Apa Yang Kamu Cari Ada Di Sini!!, 2024.

Rokayah, Hestri. Dan Wardhani, Rakhma Kusuma. "MODUL PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH (PBJP) TINGKAT DASAR". LKPP, Jakarta, 2021.

Anas, Muhammad, Murdiani Sukarana, and Andri Machmury. "Analisis Sistem Pengadaan Barang Operasional Pada Hotel Bukit Kenari di Parepare." Pusaka: Journal of Tourism,

Hospitality, Travel and Business Event 2.1 (2020): 52-58.

(Pengadaan, 2010) Pengadaan, P. (2010). Modul 8 - Pelaksanaan Pengadaan Barang Jasa dengan Swakelola.

(Fahroby & Sc, n.d.) Fahroby, R. Al, & Sc, M. (n.d.). E-PROCUREMENT.

(Dr. Vladimir, 1967) Dr. Vladimir, V. F. (1967). Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 1(69), 5–24.

<https://www.cilegonport.com/>. Diakses 3 Juni 2024

Willy, Muhammad. (2020). Diakses pada 3 Juni 2024.

[https://keuda.kemendagri.go.id/asset/kcfinder/files/10032023\\_PCM\\_EKSP\\_OSE%20DIRUT%20PC](https://keuda.kemendagri.go.id/asset/kcfinder/files/10032023_PCM_EKSP_OSE%20DIRUT%20PC)

